



**PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM PENGAWASAN PIUTANG USAHA PADA
CREDIT UNION DAYA LESTARI SAMARINDA**

Juliana Mebang¹, Martinus Robert Hutauruk²

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

julianamebang130700@gmail.com; martinrioindra@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to find out how the role of Internal Audit in Supervision of Accounts Receivable at the Daya Lestari Samarinda Credit Union. And to get a real picture of the practice of controlling accounts receivable at the Daya Lestari Samarinda Credit Union. The type of research used by the researcher is a qualitative research. This study took 2 resource persons consisting of 2 men. Methods of data collection using interview techniques, observation, and documentation. The interview technique was carried out in a structured manner using interview guidelines.

The results of this study indicate that the role of internal audit in monitoring accounts receivable at Credit Union Daya Lestari Samarinda plays an important role in suppressing problems that arise due to bad debts. Internal audit has a role as the executor of operational inspection activities at the Daya Lestari Samarinda Credit Union, namely regarding financial audits, operational audits and compliance audits, internal audit submits inspection results, internal audit monitors improvements made by management in following up on audit results, managing accounts receivable. The business at the Daya Lestari Samarinda Credit Union has been quite good and the settlement of accounts receivable at the Daya Lestari Samarinda Credit Union has been carried out well.

Keywords: *The Role of Internal Audit and Accounts Receivable Control*

Abstrak

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peranan Internal Audit dalam Pengawasan Piutang Usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda. Dan untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang praktek penerapan pengawasan piutang usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mengambil 2 orang narasumber yang terdiri dari 2 orang laki-laki. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan internal audit dalam pengawasan piutang usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda berperan penting dalam menekan permasalahan yang timbul akibat piutang tak tertagih. Internal audit memiliki peran sebagai pelaksana kegiatan pemeriksaan operasional yang ada pada Credit Union Daya Lestari Samarinda, yaitu tentang audit keuangan, audit operasioanal dan audit ketaatan, internal audit menyampaikan hasil pemeriksaan, internal audit memantau perbaikan yang dilakukan oleh manajemen dalam penindaklanjutan hasil pemeriksaan, pengelolaan piutang usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda sudah cukup baik dan penyelesaian piutang usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda sudah dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Peranan Internal Audit dan Penagawasan Piutang Usaha

PENDAHULUAN

Dunia usaha berkembang sangat cepat dan pesat di zaman sekarang ini, terutama dunia usaha bidang pengkreditan karena di negara kita masyarakat semakin banyak memerlukan jasa kredit. Jasa kredit yang diperlukan yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk kegiatan usaha. Perkembangan tersebut memunculkan banyak lembaga-lembaga keuangan yang memberikan jasa kredit salah satunya adalah koperasi. Koperasi merupakan suatu lembaga yang dimana lembaga tersebut berkerja sama demi kesejahteraan bersama, hal ini bisa kita lihat dari dampak yang dirasakan sebagian besar masyarakat dalam hal perekonomian. Koperasi mempunyai karakteristik utama yang membuat berbeda dari badan usaha lain yaitu anggota koperasi menjadi pemilik dan pengguna jasa koperasi.

Di Credit Union Daya Lestari Samarinda, masyarakat yang berkeinginan untuk menjadi anggota cukup memiliki saldo awal Rp.1.580.000, dan setiap bulannya menabung minimal Rp. 50.000. Latar belakang anggota dari Credit Union Daya Lestari Samarinda adalah masyarakat dengan penghasilan rendah. Credit Union (CU) Daya Lestari yang merupakan lembaga koperasi bergerak dibidang simpan pinjam maka pada umumnya piutang usaha adalah bagian terbesar dari aktivitas lancar setelah kas. Berikut adalah data piutang usaha yang ada di Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2019 - 2021:

Tabel 1.1
Data Piutang Anggota di Credit Union Daya Lestari Samarinda
Periode 2019-2021

No	Tahun	Pemberian Piutang (Rp)	Piutang tertagih (Rp)	Piutang tak tertagih (Rp)
1	2019	131.346.085.081	108.078.491.981	23.267.593.100
2	2020	132.452.524.212	2.000.000.000	130.217.141.881
3	2021	123.863.839.265	2.656.646.326	121.207.192.939

Sumber: Credit Union Daya Lestari Samarinda

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Peranan Internal Audit dalam Pengawasan Piutang Usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda”.

TINJAUAN PUSTAKA

Piutang

Menurut Herry (2015:202) piutang adalah Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (umumnya piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak).

Internal Audit

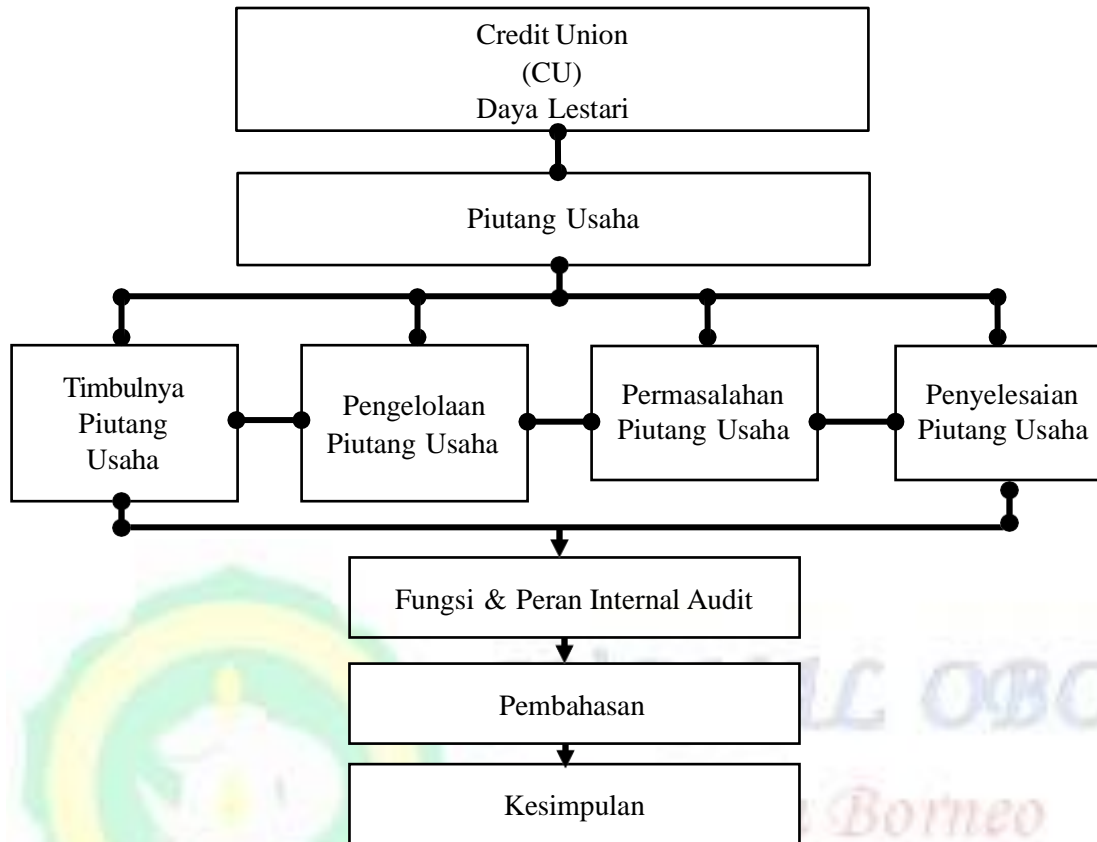
Pengertian Auditing Menurut Arens dkk, (2011:4) menyatakan bahwa Audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kinerja yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kopten dan independen.

Sedangkan menurut Mulyadi (2014:9) menyatakan bahwa pengertian audit adalah Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Koperasi

Koperasi adalah Badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau Badan Hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. (diskopukm.kalteng.go.id)

Model Konseptual



Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji lebih lanjut melalui analisis data yang berhubungan dengan masalah yang terjadi. Berdasarkan rumusan masalah serta uraian teoritis, maka dirumuskanlah pernyataan penelitian yakni Diduga bahwa Internal Audit berperan pada Pengawasan Piutang Usaha Credit Union Daya Lestari Samarinda.

METODE PENELITIAN

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif peneliti dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data kualitatif lebih condong dapat membimbing peneliti untuk memperoleh penemuan yang tak terduga sebelumnya dan untuk

membentuk kerangka teoritis baru data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih maju dari praduga dan kerangka kerja awal.

Setelah data diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis disitulah dapat dilihat gambaran jelas dan tepat mengenai bagaimana peranan internal audit dalam pengawasan piutang usaha yang ada di Credit Union Daya Lestari Samarinda.

Narasumber

Narasumber ini berfokus pada pemilihan informan pada Credit Union Daya Lestari Samarinda Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sugiyono, (2010:216) bahwa informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru. Adapun informan dari penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber, diantaranya:

- a. Internal Audit
- b. Kepala bidang keuangan/ Deputy Usaha

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Penelitian

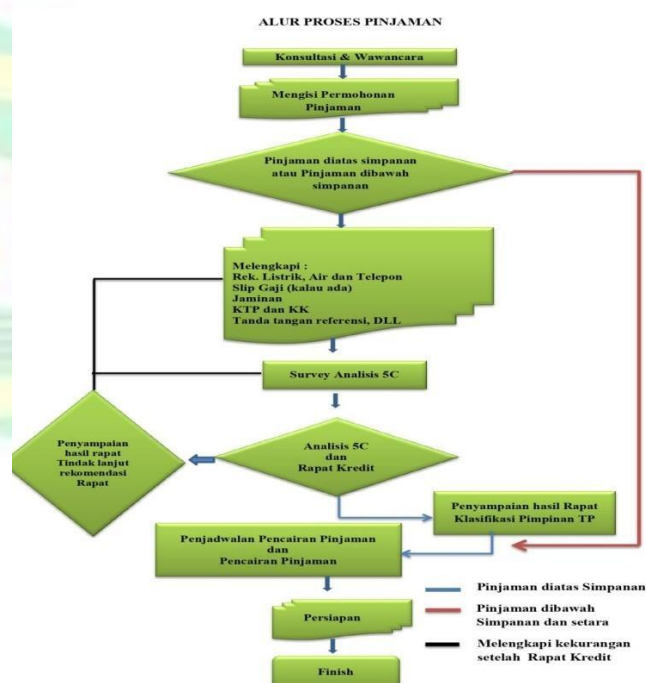
Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil dan pembahasan tentang permasalahan yang telah diuraikan di rumusan masalah, yaitu Bagaimana Peranan Internal Audit dalam Pengawasan Piutang Usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menurut Miles dan Humberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta merupakan penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif peneliti dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data peneliti selanjutnya melakukan pembahasan mengenai Bagaimana Peranan Internal Audit dalam Pengawasan Piutang Usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda yaitu sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Timbulnya Piutang Usaha

Timbulnya piutang usaha yang ada di Credit Union Daya Lestari Samarinda terjadi ketika adanya penjualan secara kredit yang dimana sebagian besar aktivitas bisnis Credit Union Daya Lestari Samarinda adalah memberikan layanan produk pinjaman dan simpanan. Dengan adanya strategi ini Credit Union Daya Lestari Samarinda berhadapan dapat meningkatkan keuntungan. Tetapi dengan adanya penjualan kredit tersebut memiliki resiko yang tinggi akan adanya piutang tak tertagih. Adapun prosedur pemberian kredit di Credit Union Daya Lestari Samarinda yang dimana prosedur pemberian kredit ini adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan penyelesaian suatu pekerjaan yakni tentang penyaluran kredit kepada anggota yang membutuhkan pinjaman. Berikut ini adalah flowchart dari proses pinjaman di Credit Union Daya Lestari Samarinda:



2. Pengelolaan Piutang Usaha

Pengelolaan piutang usaha dilakukan agar Credit Union Daya Lestari Samarinda terhindar dari resiko yang berasal dari pemasukan kredit seperti resiko tidak dibayarnya seluruh jumlah piutang, resiko tidak dibayarkannya sebagian piutang, resiko keterlambatan didalam melunasi piutang, penyimpangan karena kurangnya pengawasan yang ada, dan kesalahan teknis baik itu dari pengaihan piutang maupun pemasukan data. Oleh karena itu dengan adanya

manajemen piutang yang baik maka akan terjadi siklus yang baik mulai dari terjadinya piutang sampai proses penagihan piutang. Adapun pengelolaan piutang usaha yang ada di Credit Union Daya Lestari Samarinda yaitu dengan melakukan analisis standar kredit hal ini dilakukan untuk menilai apakah peminjam layak untuk diberikan kredit atau pinjaman. Dengan menentukan standar kredit, Credit Union Daya Lestari Samarinda bisa menentukan besar pemberian kredit serta jangka waktu yang diberikan untuk pelunasan. Selanjutnya persyaratan kredit yaitu meliputi ketentuan-ketentuan yang dibuat Credit Union Daya Lestari Samarinda dalam mengelola piutangnya. Persyaratan kredit di Credit Union Daya Lestari Samarinda yaitu memberikan surat permohonan pinjaman yang dimana calon peminjam mengajukan permohonan ke bagian kredit, dan bagian kredit akan menjelaskan selagi aturan dipersyaratkan sesuai pola kebijakan. Berikutnya yakni kebijakan penagihan utang didasari oleh kebijakan kredit yang telah disepakati misalnya jumlah pinjaman yang diterima, periode kredit, dan persyaratan khusus lainnya. Penagihan yang dilakukan sesuai dengan jangka waktu pengembalian dan sistem pengembalian pinjaman mengikuti standar yang diatur dalam pola kebijakan.

3. Permasalahan Piutang Usaha

Credit Union Daya Lestari Samarinda memberikan tawaran produk layanan yaitu pinjaman dan simpanan kepada anggota. Seperti yang sudah diketahui Credit Union Daya Lestari memiliki peranan yang cukup penting dalam operasional dan perkembangan Credit Union Daya Lestari Samarinda secara keseluruhan. Adapun permasalahan yang timbul akibat piutang usaha yaitu penagihan piutang usaha yang jatuh tempo sehingga membuat piutang tak tertagih. Dampak dari piutang tak tertagih membuat pihak Credit Union Daya Lestari Samarinda mengalami kerugian, semakin banyak piutang yang diberikan oleh pihak Credit Union kepada peminjam maka semakin banyak pula jumlah piutang yang tak terbayar, sama seperti di Credit Union Daya Lestari Samarinda peningkatan dan penurunan piutang disebabkan sering terjadinya pembayaran yang jatuh tempo, yang mengakibatkan penumpukan piutang dan beresiko pada piutang tak teragih. Masalah penagihan piutang usaha ini perlu mendapat perhatian yang baik agar resiko yang timbul dapat diatasi dengan tepat agar bisa meminimalisir terjadinya kerugian pada Credit Union Daya Lestari Samarinda.

4. Penyelesaian Piutang Usaha

Pada umumnya, setiap calon peminjam haruslah terlebih dahulu memenuhi persyaratan kredit sebelum transaksi kredit tersebut disetujui. Penyelesaian piutang tak tertagih di Credit Union Daya Lestari Samarinda dilakukan dengan cara kebijakan kredit yang ketat, melakukan *follow up* secara intensif, terapkan denda, dan melakukan penagihan secara agresif kepada peminjam. Jika piutang tidak bisa ditagih maka selanjutnya Credit Union Daya Lestari Samarinda berhak menuntut sesuatu dari pihak peminjam.

5. Fungsi dan Peranan Internal Audit dalam Pengawasan Piutang usaha

Secara umum tujuan dari internal audit atas piutang usaha adalah untuk membantu pihak manajemen mencapai tujuannya dengan cara memberikan verifikasi data berupa suatu laporan yang dimana laporan tersebut telah disusun dengan informasi yang lengkap tanpa ada pengurangan atau ada laporan yang terlewat. Selanjutnya tugas dari internal audit ini memastikan bahwa laporan manajemen akurat dan sesuai dengan realita di lapangan.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan tentang Peranan Internal Audit dalam Pengawasan Piutang Usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda, yang mampu menekan permasalahan yang timbul akibat piutang tak tertagih, sehingga internal audit memiliki peran sebagai berikut:

1. Internal Audit sebagai Pelaksana kegiatan pemeriksaan operasional yang ada pada Credit Union Daya Lestari Samarinda, yaitu tentang Audit Keuangan, Audit Operasional, dan Audit Ketaatan.
2. Internal audit akan menyampaikan hasil pemeriksaan, artinya internal audit setelah selesai melaksanakan pemeriksaan akan melaporkan hasil temuan pemeriksaan, rekomendasi dan kesimpulan terhadap temuan pemeriksaan dapat ditindak lanjuti perbaikannya oleh pengurus atau manajer Credit Union Daya Lestari Samarinda agar kesalahan tersebut tidak terjadi lagi.
3. Internal audit akan memantau hasil perbaikan yang dilakukan oleh manajemen dalam penindaklanjutan hasil pemeriksaan, artinya internal audit akan selalu memantau lagi apakah manajemen telah melakukan tindak lanjut perbaikan atau belum atas rekomendasi yang

dibuat oleh internal audit, maka hal tersebut akan dijadikan evaluasi atas rekomendasi pada pemeriksaan berikutnya.

4. Pengelolaan piutang usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda sudah cukup baik, karena dengan adanya analisis standar kredit, pemberian persyaratan kredit, penagihan secara rutin, dan melakukan penilaian piutang usaha yang sesuai dengan prosedur yang berlaku.
5. Penyelesaian piutang usaha pada Credit Union Daya Lestari Samarinda sudah dilakukan dengan baik, dengan melalui kebijakan kredit yang ketat, melakukan *follow up* secara intensif, menerapkan denda dan melakukan penagihan secara agresif kepada peminjam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno; 2017; **Auditing Buku 1 Edisi 5**, Salemba Empat, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno; 2017; **Auditing Edisi Buku 2 Edisi 5**, Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, Elder, dkk; 2011; **Auditing dan Jasa Assurance Jilid 1 Edisi 12**, Erlangga, Jakarta.
- Cristina N. Sitohang. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit CU Sepakat Sibolga.
- Desi Reti. (2019). Peranan Internal Audit Dalam Pengawasan Piutang Usaha Pada CU Daya Lestari Kabupaten Kutai Barat.
- E. Kieso, Donald, dkk; 2017, **Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS**, Salemba Empat, Jakarta.
- Feryanto, Agung; 2011; **Koperasi**, SMK Saka Mitra Kopetensi, Klaten.
- G. Kumaat, Valery; 2011; **Internal Audit**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Herry; 2015; **Pengantar Akuntansi**, PT Gramedia, Jakarta.
- Ivana Tamba. (2020). Penerapan Prosedur Pengawasan Piutang Pada PT. Maday Kreasi Lestari.
- Nyoman desak, dkk; 2022, **Internal Audit**, Penerbit Media Sains Indonesia, Jakarta.
- Rudianto; 2010; **Akuntansi Koperasi**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rezki Wahyuni. (2017). Efektivitas Audit Internal Atas Piutang Usaha Dalam Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih Pada PT. Amanah Finance Cabang Makassar.

Sugiyono; 2010; **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**, Penerbit Alfabet, Bandung.

Tri Handayanti. (2019). Evaluasi Pengelolaan Piutang Usaha Dalam Upaya Meminimalisir Piutang Tak Tertagih. (Studi Kasus Pada PT. Propan Raya ICC Semarang).

Van Marco Ambarita. (2017). Pengendalian Intern Piutang Pada Koperasi Credit Union (CU) Abadi Ajibata.

Veronica Novita Sari Suryanto. (2019). Analisis Fungsi Pengawasan Dalam Pemeriksaan Kredit Anggota Studi Kasus di Credit Union Cindelaras Tumangkar Yongyakarta.



JURNAL OBOR
Oikonomia Borneo
E-ISSN 2685-3000